



## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) DI PROVINSI JAMBI**

**Nurhasanah**

*nur287707@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Nurlia Fusfita**

*nurliafusfita@uinjambi.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Nurfitri Martaliah**

*nmartaliah@uinjambi.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Korespondensi penulis: nur287707@gmail.com*

**Abstract:** *Economic growth is an indicator to evaluate the performance of an economy, especially to analyze the results of economic development achieved by a region. The economic growth measurement tool used at the regional level is GRDP. Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the sum of gross value added from all economic sector activities that produce goods and services within a certain period of time in a region regardless of ownership of factors of production. This study aims to see how the partial and simultaneous influence of Islamic Bank financing, investment, and hotel taxes on GRDP in Jambi Province in 2013-2022. The method in this research is quantitative research with a time series data model. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and classical assumptions. The data used is secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics and OJK. The results showed that partially Islamic Bank financing has a positive and significant effect on GRDP. Meanwhile, investment and hotel taxes have a positive and no significant effect on GRDP. Simultaneously Islamic Bank financing, investment, and hotel taxes have a positive and significant effect on GRDP in Jambi Province.*

**Keywords :** *Islamic Bank Financing, Investment, Hotel Tax, GRDP*

**Abstrak:** Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengevaluasi kinerja suatu perekonomian, terutama untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang dicapai suatu wilayah. Alat ukur pertumbuhan ekonomi yang digunakan pada tingkat wilayah adalah PDRB. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh kegiatan sektor ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu disuatu wilayah tanpa memandang kepemilikan faktor-faktor produksi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan pembiayaan Bank Syariah, investasi, dan pajak hotel terhadap PDRB di Provinsi Jambi pada tahun 2013-2022. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model data time series. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan asumsi klasik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan OJK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Sedangkan investasi dan pajak hotel berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Secara simultan pembiayaan Bank Syariah, investasi, dan pajak hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jambi.

**Kata kunci :** *Pembiayaan Bank Syariah, Investasi, Pajak Hotel, PDRB*

### **LATAR BELAKANG**

Provinsi Jambi dengan segala potensi sumber daya yang dimilikinya mempunyai potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, namun pada tahun 2013 hingga tahun 2022, laju

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)  
DI PROVINSI JAMBI*

pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 sebesar 6,84%, namun pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari 4,69% - (-0,44%). Melambatnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan pada tahun 2020 aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang belum pulih sepenuhnya memasuki new normal. Pelemahan kondisi perekonomian terjadi hampir di seluruh sektor perekonomian, kecuali sektor informasi dan komunikasi, yang disebabkan oleh meningkatnya aktivitas bekerja secara online. Pada tahun 2021-2022 pertumbuhan ekonomi naik dari 3,66% menjadi 5,13%. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat suatu wilayah, semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka akan semakin cepat pula laju pertumbuhan sektor riil. Pertumbuhan perekonomian Provinsi Jambi secara umum ditopang oleh sektor pertanian yang tersebar di sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Sektor yang menjadi penyumbang terbesar ada pada sektor pertambangan, penggalian, perdagangan, dan perhotelan.

Perkembangan suatu kegiatan ekonomi dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi. Alat Ukur pertumbuhan ekonomi yang tepat pada tingkat daerah disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB ini akan menjelaskan kemampuan daerah dalam mengelola atau menggunakan sumber daya yang ada. PDRB adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, tanpa memandang kepemilikan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut. Penyajian PDRB selalu dibedakan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. PDRB berdasarkan atas dasar harga konstan adalah nilai barang/jasa yang dinilai dengan harga tetap dan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi sedangkan PDRB atas dasar berlaku adalah nilai barang/jasa yang dinilai berdasarkan harga berlaku pada saat itu atau pada tahun berjalan dan digunakan untuk melihat struktur sumber daya ekonomi suatu daerah.

**Tabel 1.1**  
**PDRB Provinsi Jambi (Milyar Rupiah) Tahun 2013-2022**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB ADHK (Milyar Rupiah)</b>
2013	Rp 111.766.130.000
2014	Rp 119.991.440.000
2015	Rp 125.037.400.000
2016	Rp 130.501.130.000
2017	Rp 136.501.710.000
2018	Rp 142.902.000.000
2019	Rp 149.111.090.000
2020	Rp 148.354.250.000
2021	Rp 153.825.490.000
2022	Rp 161.717.680.000

Sumber : [jambi.bps.go.id](http://jambi.bps.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa PDRB Provinsi Jambi setiap tahunnya mengalami peningkatan dan terjadi penurunan di tahun 2020. Tahun 2013 nilai PDRB Provinsi Jambi Rp 111.766.130.000 dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi Rp

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB (Produk Domestik Regiona Bruto)  
DI PROVINSI JAMBI*

148.354.250.000. Peningkatan tertinggi di tahun 2022 Rp 161.717.680.000. PDRB Provinsi Jambi tercatat baik, dimana angka PDRB yang dimiliki Provinsi Jambi terbilang cukup besar dan tercatat pada tahun 2013-2022 selalu menunjukkan peningkatan dan menunjukkan penurunan hanya di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian sangat terguncang, namun dapat dikatakan bahwa PDRB Provinsi Jambi masih dikatakan stabil, dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatnya jumlah PDRB di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat cenderung positif. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat PDRB suatu daerah adalah Dana Bagi Hasil (DBH), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), inflasi, belanja pemerintah. Dana Bagi Hasil (DBH) dapat diperoleh melalui pembiayaan bank syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang fungsinya memfasilitasi mekanisme perekonomian sektor riil melalui kegiatan komersial (investasi, jual beli) berdasarkan prinsip syariah, khususnya perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan keuangan. Bank syariah dibagi menjadi tiga jenis sebagai berikut Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

**Tabel 1.2 Pembiayaan Bank Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan Bank Syariah (Milyar Rupiah)</b>
2013	Rp 2.051.000.000
2014	Rp 1.977.000.000
2015	Rp 1.101.000.000
2016	Rp 2.223.000.000
2017	Rp 2.486.000.000
2018	Rp 2.924.000.000
2019	Rp 3.624.000.000
2020	Rp 3.495.000.000
2021	Rp 3.747.000.000
2022	Rp 4.437.000.000

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pembiayaan Bank Syariah dan PDRB berhubungan positif karena dalam upaya pembangunan perekonomian, peranan sistem perbankan syariah sangatlah penting dan salah satunya adalah pembiayaan sektor riil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bersama. Oleh karena itu adanya pembiayaan Bank Syariah dapat memberikan kondisi yang cukup penting bagi kegiatan perekonomian masyarakat, karena efektifitas pembiayaan perbankan syariah adalah semakin besar pembiayaan maka semakin besar PDRB daerah.

**Tabel 1.3**

**Investasi Dalam Negeri Provinsi Jambi (Milyar Rupiah) Tahun 2013- 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Investasi Dalam Negeri (Milyar Rupiah)</b>
2013	Rp 2.799.600.000

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)  
DI PROVINSI JAMBI*

2014	Rp 908.000.000
2015	Rp 3.540.200.000
2016	Rp 3.884.400.000
2017	Rp 3.006.600.000
2018	Rp 2.876.500.000
2019	Rp 4.437.400.000
2020	Rp 3.511.700.000
2021	Rp 6.204.200.000
2022	Rp 8.882.700.000

Sumber : jambi.bps.go.id

Penyebab penurunan tersebut adalah kurangnya kesempatan investasi dalam negeri bagi investor di Provinsi Jambi, menurunnya daya saing dan menurunnya produk dalam negeri yang kurang kompetitif sehingga menyebabkan penurunan produksi yang dapat melemahkan tingkat perekonomian daerah, dan iklim yang tidak mendukung disebabkan oleh rendahnya peraturan dan pelayanan publik, kurangnya pasar tenaga kerja dan kepastian hukum, serta peraturan daerah (Perda) yang berbeda. Investasi terendah tahun 2014 dikarenakan tahun tersebut disebabkan oleh perang dagang sampai The FED menaikkan suku bunga acuan sampai empat kali, yang membuat hantaman besar ke pasar modal dan pasar di AS sendiri kondisi ini juga tidak terlepas dari perekonomian dunia, mulai dari perlambatan ekonomi akibat perang dagang dan kondisi global lainnya. Tahun berikutnya investasi yang dihasilkan Provinsi Jambi mengalami peningkatan.

Berikutnya, faktor PDRB yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan asli daerah (PAD). PAD merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari dalam daerah itu sendiri, dipungut sesuai dengan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti pajak hotel untuk setiap kabupaten/kota di setiap provinsi.

**Tabel 1.4**  
**Penerimaan Pajak Hotel Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2013- 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pajak Hotel</b>
2013	Rp 5.916.737.629
2014	Rp 20.731.341.009
2015	Rp 20.520.904.002
2016	Rp 8.984.648.668
2017	Rp 12.372.412.980
2018	Rp 15.998.718.513
2019	Rp 20.643.299.141
2020	Rp 12.625.191.323
2021	Rp 16.864.764.277
2022	Rp 33.418.361.072

Sumber : DJPK Kementerian Keuangan RI, data diolah, 2023

Penurunan pajak hotel disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak hotel dibandingkan tahun sebelumnya, dan tingkat pertumbuhan pajak hotel lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PAD. Namun pada tahun-tahun berikutnya selalu meningkat, walaupun peningkatan kontribusinya tidak terlalu signifikan, hal ini disebabkan karena meningkatnya realisasi pajak hotel seiring dengan perkembangan pajak daerah. Tidak stabilnya penerimaan pajak hotel menyebabkan tidak stabilnya pendapatan daerah, karena tujuan pendapatan daerah adalah untuk mengatur kegiatan perekonomian masyarakat agar dikembangkan untuk memperlancar pertumbuhan PDRB. Penerimaan pajak hotel yang menurun karena tidak tepat sasaran dan tidak tercapainya target disebabkan rendahnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak hotel, karena besarnya pendapatan di sektor pajak sangat ditentukan oleh jumlah wajib pajak. Data BPS tahun 2021 menunjukkan jumlah hotel di Provinsi Jambi sebanyak 233 hotel (berbintang dan tidak berbintang), seharusnya banyaknya jumlah hotel dan semakin banyaknya pelanggan yang menggunakan jasa hotel baik untuk liburan maupun bisnis menyebabkan meningkatnya pertumbuhan pajak hotel karena pajak yang dikenakan adalah 10%.

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

##### **a. Pengertian PDRB**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB daerah adalah pendapatan asli daerah (PAD), dana bagi hasil (DBH), inflasi, dana alokasi umum (DAU), penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri, dan belanja sektor publik. Semakin tinggi PDRB yang dihasilkan, semakin tinggi pula potensi hasil daerah tersebut. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam peningkatan perekonomian negara dan dapat berlangsung terus baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun indikator yang mempengaruhi PDRB menurut lapangan usaha adalah :

1. Pertanian, kehutanan dan perikanan, Pertambangan dan penggalian
2. Industri olahan, Pengadaan listrik dan gas
3. Pengadaan air pengelolaan sampah limbah dan daur ulang
4. Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor
5. Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum
6. Informasi dan komunikasi, Jasa keuangan dan asuransi, *Real estate*
7. Jasa perusahaan, Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial wajib
8. Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial

##### **b. Metode Perhitungan PDRB**

Metode penyajian PDRB disusun dalam dua bentuk:

1. PDRB atas dasar harga konstan yaitu jumlah nilai produksi atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai dengan harga tetap (harga tahun dasar) yang digunakan dalam satu tahun dan digunakan untuk menentukan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah berdasarkan nilai riil setiap tahunnya.
2. PDRB atas dasar harga berlaku jumlah nilai produksi atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai berdasarkan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan dan digunakan untuk mengamati perubahan struktur perekonomian, melihat sumber daya perekonomian suatu daerah dan menunjukkan pendapatan masyarakat di daerah tersebut.

Metode perhitungan PDRB diperoleh melalui tiga pendekatan:

1. Pendekatan produksi adalah total nilai produk bersih barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit

produksi di suatu wilayah selama periode waktu tertentu. Unit-unit produksi meliputi 9 sektor yaitu perkebunan/pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, ketenagalistrikan, gas dan air bersih, bangunan, perdagangan, perhotelan dan restoran, angkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa usaha, serta jasa pelayanan.

2. Pendekatan pendapatan adalah jumlah imbalan yang diterima oleh berbagai produk yang diproduksi di suatu daerah selama jangka waktu tertentu. Imbalan atas jasa yang diberikan seperti gaji, upah, sewa tanah, bunga modal.
3. Pendekatan pengeluaran yaitu Pendekatan pengeluaran mencakup total pengeluaran rumah tangga, lembaga swasta dan pemerintah sebagai konsumsi, pengeluaran sebagai modal tetap domestik bruto, perubahan persediaan, dan ekspor neto di suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu.

## **2. Pembiayaan Bank Syariah**

### **a. Pengertian Pembiayaan Bank Syariah**

Pembiayaan Bank syariah adalah lembaga keuangan yang fungsinya memfasilitasi mekanisme perekonomian sektor riil melalui aktivitas usaha (investasi, pembelian) berdasarkan prinsip syariah, khususnya perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau operasi keuangan yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu. Dalam UU No.21 tahun 2008 mengenai bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Adapun indikator yang mempengaruhi pembiayaan Bank Syariah :

- a) Skala usaha, besarnya kebutuhan modal suatu usaha yang dijalankan.
- b) Tingkat kesulitan usaha, masalah yang akan dilalui pengusaha dalam berusaha.
- c) Karakteristik modal, sistem pembayaran yang akan dilakukan dalam pembiayaan.
- d) Jenis usaha, porsi besarnya kebutuhan modal masing-masing jenis usaha berbeda-beda.

## **3. Investasi**

### **a. Pengertian Investasi**

Investasi adalah proses mengelola dana atau menginvestasikan dana atau modal di masa sekarang dengan harapan menerima aliran pembayaran yang menguntungkan di masa depan. Investasi meliputi berbagai jenis kegiatan seperti penanaman modal di bidang real estate, yaitu investasi pada aset riil yang mempunyai bentuk yang jelas dan nyata (emas, logam, tanah, bangunan) dan aset keuangan yaitu investasi yang likuid dapat dilakukan langsung, dapat diwakili oleh lembaga investasi tertentu dan tidak dapat dilihat secara langsung (saham, obligasi, deposito).

Adapun indikator yang mempengaruhi investasi adalah suku bunga, pendapatan nasional per kapita, kondisi sarana & prasarana, birokrasi perijinan, kualitas SDM, peraturan dan UU tentang ketenagakerjaan, dan faktor sosial budaya.

## **4. Pajak Hotel**

### **a. Definsi dan Subjek Pajak Hotel**

#### **1. Definisi Pajak Hotel**

Pajak adalah iuran wajib pajak yang dibayarkan kepada pemerintah dan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat sehingga meningkatkan pembangunan nasional. Berdasarkan Perda Nomor 12 Tahun 2011 pajak hotel merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang yang bersifat memberikan

kemudahan dan kenyamanan seperti ruang rapat, sarana dan alat telekomunikasi, olahraga, hiburan, dan fasilitas lainnya yang disediakan atau dikelola hotel.

Menurut teori elastisitas pajak menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi atau PDRB memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah. Artinya apabila ada perubahan pada pertumbuhan ekonomi maka penerimaan pajak daerah juga mengalami perubahan, dimana hal tersebut memberikan masukan bagi pemerintah bahwa untuk lebih meningkatkan penerimaan pajak daerah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah semakin tinggi.

Adapun indikator yang mempengaruhi pajak hotel menurut Sjafrizal adalah :

- a) Fasilitas penginapan atau fasilitas tinggal jangka pendek seperti gubug parawisata (cottage), motel, wisma parawisata, hostel, losmen, dan rumah penginapan.
- b) Pelayanan penunjang sebagai kelengkapan fasilitas penginapan atau tempat tinggal jangka pendek yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan. Pelayanan penunjang seperti telepon, fotokopi, laundry, dan pengangkutan lainnya yang disediakan dan dikelola oleh hotel.
- c) Fasilitas olahraga dan hiburan yang disediakan khusus untuk tamu hotel bukan untuk umum. Fasilitas olahraga dan hiburan antara lain kolam renang, pusat kebugaran (fitness center), tenis, golf, karaoke, diskotik yang disediakan dan dikelola hotel.
- d) Jasa persewaan ruangan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel.
- e) Ralisasi penerimaan pajak hotel

## 2. Subjek Pajak Hotel

Subjek pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang atau badan yang mengusahakan hotel, dimana subjek pajak hotel adalah konsumen yang menikmati pelayanan hotel.

## METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka dan analisis data statistik. Data dari tahun 2013-2022 digunakan sebagai data time series dalam penelitian ini. Sifat penelitian adalah asosiatif dimana menanyakan pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih yang dipelajari.

### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Provinsi Jambi pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resmi [jambi.bps.go.id](http://jambi.bps.go.id) dan [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui situs resmi [jambi.bps.go.id](http://jambi.bps.go.id) [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dari tahun 2013-2022.

### D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode studi pustaka adalah metode yang mengumpulkan informasi dari laporan penelitian, dokumen, buku penelitian, artikel, dan website terkait penelitian. Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan analisis ordinary least square (OLS) dengan analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan Eviews 12.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah (X1) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi

Dari hasil analisis regresi, variabel pembiayaan Bank Syariah diperoleh nilai koefisien sebesar 11.443 dengan nilai t prob. 0.0202 yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan Bank Syariah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan nilai koefisien sebesar 11.443 maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pembiayaan Bank Syariah maka akan meningkatkan PDRB di Provinsi Jambi sebesar 11.443%. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa pembiayaan Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jambi yang dibuktikan dengan nilai probabilitas untuk variabel pembiayaan Bank Syariah (X1) sebesar  $0.0202 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Menurut teori *Stewardship* yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis menunjukkan bahwa Bank syariah sebagai *principal* mempercayakan nasabah sebagai *steward* untuk mengelola dana dan akan mengembalikan dana yang telah diberikan oleh Bank Syariah. Kegiatan pembiayaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana atau pihak Bank membantu memenuhi kebutuhan penerima dana dengan harapan nasabah memperoleh keuntungan dan manfaat dari pembiayaan ini sehingga nasabah memperoleh pendapatan dan akan meningkatkan laba bank syariah sehingga kinerja keuangan Bank Syariah semakin membaik.



Gambar 4.3 Penghimpun Dana Bank Syariah

Sumber : ojk.go.id

Sumber dana pembiayaan Bank Syariah diperoleh dari pemilik bank dalam bentuk modal dan dari nasabah dalam bentuk simpanan. Bank syariah memperoleh modal dari pemegang saham, ada beberapa bank syariah yang dimiliki BUMN dan ada yang diperoleh dari swasta/masyarakat contohnya BNI syariah yang sahamnya mayoritas dimiliki oleh PT Bank BNI Tbk yaitu salah satu BUMN di bidang perbankan. BNI syariah bukanlah bank BUMN melainkan bank swasta yang sahamnya dimiliki oleh salah satu BUMN. Selain itu bank syariah memperoleh dana dari simpanan nasabah. Simpanan dapat berasal dari tabungan, deposito, dan giro.

Peran Bank Syariah adalah menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa keuangan kepada Bank Syariah untuk bergabung dalam meningkatkan PDRB. Pembiayaan Bank Syariah dan PDRB berhubungan positif karena upaya pengembangan perekonomian, peranan sistem perbankan syariah sangatlah penting, salah satunya adalah memberikan pembiayaan kepada sektor riil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, adanya pembiayaan Bank Syariah dapat memberikan kondisi yang cukup signifikan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, karena kinerja dari pembiayaan Bank Syariah adalah semakin besar pembiayaan yang diberikan maka PDRB daerah akan semakin tinggi.

Di Provinsi Jambi untuk pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah memang masih kecil dan mengalami peningkatan ataupun penurunan setiap tahunnya, namun dengan banyaknya informasi yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung mampu menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat mengenai Bank Syariah. Tercatat tahun 2023 masyarakat Jambi yang menggunakan produk dan layanan Bank Syariah meningkat dengan total aset perbankan syariah mencapai 8,86 persen. Dari sisi jumlah aset, jangkauan fisik dan produk keuangan yang ditawarkan juga mulai berkembang dan beragam. Produk-produk keuangan islam sudah mulai digunakan dalam produk ritel komersil, perusahaan, dan pemerintah. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan masyarakat dan Bank. Menonjolkan aspek keadilan dalam berinteraksi, investasi beretika, mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan. Prinsip dasar transaksi tersebut yang akan menjadi dasar yang menyediakan ketahanan bagi ekonomi syariah terhadap gejolak perekonomian.

Pembiayaan bank syariah dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pembiayaan produk dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang mengacu pada kebutuhan produksi yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Pembiayaan produktif memberikan pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi. Pembiayaan modal kerja yang ditawarkan tidak meminjamkan uang, melainkan menciptakan hubungan kerjasama dengan nasabah, dimana bank berperan sebagai pemodal, dan nasabah sebagai pengusaha, yang kemudian diberikan waktu untuk mengembalikan jumlah dana beserta laba yang menjadi bagian bank.

Pemerintah Provinsi Jambi terus mendorong penguatan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Kemitraan dan kolaborasi dunia usaha dan pemerintah pun semakin diperkuat. Dengan adanya kegiatan bisnis diberbagai sektor mampu membantu pemerintahan untuk menopang kondisi ekonomi daerah, salah satunya sektor perbankan syariah. Produk-produk dalam bank syariah, takafur, dan pasar modal telah digunakan luas dalam berbagai sektor ekonomi termasuk pertanian, manufaktur, keuangan dagang, transportasi, pembangunan, infrastruktur dan lainnya.

Pembiayaan bank syariah di Provinsi Jambi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan karena memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan perbankan Syariah, dimana pembiayaan modal kerja yang digunakan untuk perdagangan adalah aspek paling utama yang dikembangkan dengan mengacu kepada tiga pilar pengembangan ekonomi syariah yaitu pertama penguatan ekosistem halal dengan menghadirkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), kedua penguatan keuangan syariah melalui sinergi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan ketiga penguatan gaya hidup halal dengan menghadirkan kuliner hingga produk kerajinan kreatif yang bernilai halal.

Perbankan syariah juga berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial daerah yaitu pembiayaan konsumtif yaitu dengan menyediakan alternatif pembiayaan seperti menyediakan produk keuangan, menyediakan fasilitas pembiayaan, ikut serta dalam pengelolaan zakat, infak, dana sedekah, berperan membantu pemerintah dan menyediakan produk – produk asuransi syariah. Dengan berbagi pembiayaan yang disalurkan, bank syariah membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini perbankan syariah telah memainkan peran penting dalam membantu membiayai usaha-usaha kecil dan menengah, yang merupakan sumber daya ekonomi penting bagi daerah. Melalui akad pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, seberapa besar

peluang perbankan syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

## **2. Pengaruh Investasi (X2) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi**

Dari hasil analisis regresi, variabel investasi diperoleh nilai koefisien sebesar 1.1149 dengan nilai  $t$  Prob. 0.5786 yang artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan nilai koefisien sebesar 1.1149 maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% investasi maka akan meningkatkan PDRB di Provinsi Jambi sebesar 1.1149%. Berdasarkan hasil uji  $t$  didapatkan bahwa investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jambi yang dibuktikan dengan nilai probabilitas untuk variabel investasi (X2) sebesar  $0.5786 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Investasi atau bisa disebut dengan istilah penanaman modal adalah alat penggerak yang menambah jumlah sumber produksi dalam masyarakat yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan sehingga produk domestik regional bruto meningkat dan juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan penciptaan lapangan pekerjaan. Tingkat pendapatan yang meningkat diyakini ikut andil dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu daerah, pemerataan pembangunan, dan percepatan pembangunan untuk bidang-bidang usaha tertentu dan daerah tertentu. Ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap investasi yakni investasi dalam negeri (PMDN) dan investasi asing (PMA).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi adalah investasi dalam negeri (PMDN). Penanaman modal dalam negeri (PMDN) merupakan kegiatan menanam modal yang modalnya bersumber dari dalam negeri yang dimiliki oleh negara untuk melakukan kegiatan usaha disuatu wilayah oleh penanam modal yaitu perseorangan warga negara Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun non hukum. Investasi dalam negeri memiliki pengaruh positif dengan PDRB karena penanaman modal dalam negeri dapat digunakan pemerintah daerah untuk pengembangan modal yang nantinya dapat di realisasikan kedalam berbagai proyek sebagai penunjang kegiatan pembangunan didalam suatu wilayah tertentu. Penanaman modal dalam negeri memiliki peran penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Dengan semakin besarnya investasi PMDN maka di harapkan akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang ada disuatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan PDRB dan di harapkan pertumbuhan ekonomi daerah meningkat. Penanaman modal dalam negeri yang dilakukan pada suatu daerah dapat digunakan untuk mendanai keperluan daerah yang mana bertujuan untuk memajukan daerah tersebut agar mampu bersaing dengan dunia luar.

Walaupun investasi berpengaruh positif, namun kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tidak ada. Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa penyebab tidak signifikansinya investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah walaupun nilai koefisiennya positif disebabkan oleh investasi yang tumbuh tidak merata dan disetiap daerah atau provinsi memiliki ketentuan hukum yang berbeda-beda, memiliki kekurangan dan kelebihan untuk membangun sektor investasi bagi daerahnya masing-masing. Sasaran dari investasi dalam negeri adalah semua bidang usaha yang ada di daerah tersebut yang nantinya memberikan manfaat seperti dapat menghemat devisa, mengurangi ketergantungan terhadap produk asing, mendorong kemajuan industri dalam negeri melalui keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang, dan memberikan kontribusi

dalam upaya penyerapan tenaga kerja.

Di Provinsi Jambi pertumbuhan investasi dalam negeri tahun 2013- 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Penurunan tersebut terjadi disebabkan oleh kurangnya peluang investasi dalam negeri pada investor ke Provinsi Jambi, daya saing yang menurun dan produk dalam negeri yang kurang kompetitif dan menyebabkan output menurun yang dapat menurunkan tingkat perekonomian daerah, dan iklim yang belum kondusif ditandai dengan rendahnya layanan publik, regulasi pasar tenaga kerja, ketidakpastian kebijakan, birokrasi dan perijinan, dan kurangnya kepastian hukum serta berbagai Peraturan Daerah (Perda) yang kurang berpihak. Sehingga untuk variabel investasi dalam negeri belum mampu memberikan sumbangan terbesar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

### **3. Pengaruh Pajak Hotel (X3) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi**

Dari hasil analisis regresi, variabel pajak hotel diperoleh nilai koefisien sebesar 0.2908 dengan nilai  $t$  Prob. 0.5035 yang artinya terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan pajak hotel terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan hasil uji  $t$  didapatkan bahwa pajak hotel berpengaruh tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jambi yang dibuktikan dengan nilai probabilitas untuk variabel pajak hotel (X3) sebesar  $0.5035 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan Perda Nomor 12 Tahun 2011 pajak hotel merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang yang bersifat memberikan kemudahan dan kenyamanan seperti ruang rapat, sarana dan alat telekomunikasi, olahraga, hiburan, dan fasilitas lainnya yang disediakan atau dikelola hotel. Pajak hotel merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, sehingga produk domestik regional bruto juga akan meningkat. Selain potensinya yang semakin besar dan komponen sektor jasa dan pariwisata yang semakin diperhatikan dalam kebijakan pembangunan tersebut dapat mendukung pembangunan negara sehingga menunjang perkembangan bisnis rekreasi. Untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kondisi yang baik, kebijakan dan strategi pemerintah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah melalui pendapatan pajak hotel. Dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemungutan, dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya di luar pemungutan pajak hotel, serta memperbaiki beberapa hal yaitu kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur yang ada. Pajak hotel harus dikelola secara optimal karena dengan adanya perbaikan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian tarif pajak hotel, penerimaan pajak hotel yang tinggi tentunya akan menyebabkan penerimaan pajak daerah lainnya juga tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika nilai pendapatan asli daerah meningkat maka akan berdampak pada peningkatan dana yang diterima pemerintah daerah, sehingga berdampak pada tumbuhnya kemandirian daerah yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu penting untuk menjaga dan memastikan wajib pajak selalu mengikuti aturan dalam membayar pajak.

Di Provinsi Jambi untuk pajak hotel tahun 2013-2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil analisis data menyebutkan bahwa pajak hotel berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jambi. Pajak hotel memberikan pengaruh positif karena pajak hotel merupakan salah satu sumber penerimaan pajak daerah yang memiliki potensial, yang harus dikelola secara optimal dan mempunyai prospek pengembangan yang baik untuk dikembangkan yaitu pajak daerah. Pajak daerah memegang peranan penting

dalam pendapatan asli daerah (PAD), dan pendapatan asli daerah (PAD) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerimaan pajak hotel maka semakin tinggi pula penerimaan pajak daerah, dan hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan daerah pada struktur keuangan daerah. Namun hasil analisis menyebutkan bahwa pajak hotel tidak signifikan terhadap PDRB karena Pajak hotel merupakan bagian yang sangat kecil dari PDRB Provinsi Jambi, karena kontribusinya sangat kecil. hal tersebut terjadi karena PDRB Provinsi Jambi masih didominasi oleh pendapatan sektor lain yakni pertanian dan perkebunan yang diperkirakan tumbuh jauh lebih besar dibandingkan pajak hotel. Faktor lain yang menyebabkan kecilnya pengaruh pajak hotel adalah jumlah hotel bintang lima yang masih sedikit, jumlah pengunjung yang berkurang, dan masih banyak potensi destinasi alam ekowisata di Provinsi Jambi yang perlu dikembangkan agar menarik wisatawan ke Provinsi Jambi dan menggunakan jasa hotel serta kurangnya promosi pariwisata di Provinsi Jambi.

Berdasarkan data yang diperoleh, turunnya pajak hotel disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak hotel dibandingkan tahun sebelumnya, dan tingkat pertumbuhan pajak hotel lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PAD. Namun pada tahun berikutnya selalu meningkat, walaupun kenaikan biaya pembayarannya tidak terlalu signifikan, hal ini disebabkan karena meningkatnya realisasi pajak hotel seiring dengan perkembangan pajak daerah.

- 4. Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Investasi, dan Pajak Hotel terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi** Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk pembiayaan Bank Syariah (X1), investasi (X2), dan pajak hotel (X3) secara simultan berpengaruh terhadap PDRB (Y) adalah sebesar  $0.006968 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan Bank Syariah, investasi, dan pajak hotel secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi Tahun 2013- 2022.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk nilai R-Squared sebesar 0.849899. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan secara signifikan variabel dependen sebesar 84%, sedangkan sisanya 16% dijelaskan oleh variabel diluar dari penelitian yang dilakukan.

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian negara melalui sektor riil. Lembaga pembiayaan Bank Syariah menawarkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa. Lembaga pembiayaan Bank Syariah secara tidak langsung berkontribusi terhadap kemandirian keuangan nasional, tidak hanya ketergantungan terhadap pinjaman luar negeri, namun juga ketergantungan terhadap bahan baku dan barang modal industri. Adanya lembaga pembiayaan pembangunan industri juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan ketersediaan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan sistem pembiayaan industri alternatif dan lebih kompetitif. Menurut kebutuhannya pembiayaan produktif dibagi menjadi dua yaitu: a) pembiayaan modal kerja yakni pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan seperti peningkatan produksi (jumlah dan hasil produksi), b) pembiayaan investasi, c) pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)  
DI PROVINSI JAMBI*

Dana pembiayaan yang dialokasikan Bank Syariah kepada Provinsi Jambi masih terbilang kecil, namun masyarakat Jambi perlahan mulai menggunakan produk dan layanan Bank Syariah. Diukur dari jumlah aset, jangkauan fisik dan instrumen keuangan yang ditawarkan juga akan tumbuh dan berkembang. Peningkatan pembiayaan tersebut dapat menambah sumber permodalan untuk kegiatan perekonomian suatu negara ataupun daerah.

**KESIMPULAN**

Adapun pengaruh yang diberikan masing-masing variabel maupun secara simultan seperti pembiayaan Bank Syariah, investasi, dan pajak hotel terhadap PDRB di Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Pembiayaan Bank Syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi karena pembiayaan perbankan syariah mempunyai peluang yang cukup besar untuk mengembangkan perbankan syariah, dimana pembiayaan modal kerja yang diberikan dan digunakan dalam usaha merupakan aspek terpenting yang dikembangkan berdasarkan tiga pilar pembangunan ekonomi syariah, yaitu pertama memperkuat ekosistem halal, memperkuat keuangan syariah dan penguatan gaya hidup halal. Perbankan syariah berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial daerah, yaitu dalam pembiayaan konsumen, menyediakan instrumen-instrumen keuangan, menyediakan fasilitas pembiayaan, berpartisipasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, membantu pemerintah, membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Investasi (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi karena dengan bantuan PMDN, pemerintah daerah dapat mengembangkan modal yang nantinya akan direalisasikan dalam berbagai proyek yang mendukung kegiatan pengembangan pembangunan dan mempengaruhi volume produksi dan pendapatan, sehingga semakin besar investasi di PMDN akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasi sumber daya yang relevan. Tidak signifikannya investasi terhadap PDRB karena investasi dalam negeri belum merata di Provinsi Jambi dan arus investasi yang masuk belum menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama jika dibandingkan dengan anggaran yang dialokasikan oleh daerah.
3. Pajak hotel (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi karena pajak hotel merupakan salah satu sumber potensial dalam penerimaan pajak daerah yang harus dikelola secara maksimal, yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan yaitu pajak daerah. Pajak daerah memegang peranan penting yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) dan pendapatan asli daerah (PAD) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Tidak signifikannya terhadap PDRB karena pajak hotel hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap PDRB, hal tersebut dikarenakan PDRB di Provinsi Jambi masih di dominasi oleh penerimaan di sektor lain yaitu sektor pertanian dan perkebunan.
4. Hasil penelitian menghasilkan hipotesis dalam pengujian ini yaitu nilai F prob sebesar  $0.006968 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel pembiayaan Bank Syariah (X1), investasi (X2), pajak hotel (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jambi tahun 2013-2022 karena bank syariah dapat mendorong pertumbuhan perekonomian negara melalui sektor riil, dan penyaluran pembiayaannya selalu berdasarkan prinsip syariah, seperti pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa. Adanya lembaga pembiayaan pembangunan industri juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan ketersediaan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas manusia dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan menyediakan alternatif

sistem pembiayaan industri yang lebih kompetitif. Dengan meningkatkan pembiayaan seperti ini, maka dapat menambah sumber permodalan bagi kegiatan perekonomian suatu daerah.

#### **DAFTAR REFERENSI**

##### **A. Sumber Buku**

- Artha, Phaureula Wulandari & Emy Iryanie. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Sleman:Deepublish, 2018.
- Andrianto & M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya:Qiara Media, 2019.
- Arifin, Zainal. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Jawa Barat:ADAB, 2021.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah*. Salatiga:LP2MIAIN Salatiga, 2020. Amir, Amri. *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jambi:WIDA Publishing, 2021. Daengs, Achmad. *Pertumbuhan Ekonomi*. (Jawa Timur: Unitomo Press, 2021). Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish 2019.
- Hapsari, Risma & Ridza Whidyaningrum A. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Jambi:Salim Media Indonesia, 2023.
- Kamarullah. Agoes. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Surabaya:Jakad Media Publishing, 2021.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo, 2013.
- Martalenda & Maya Melinda. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta:Gramedia, 2011. Nurai. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru:Cahaya Firdaus, 2018. Nugroho."Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Indonesia Dan Implikasi Kebijakannya," *Riptek 2*, no.1 (2008).
- Nuzul, Nila Frdaus & Ferina Nurlaily. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang:UB Press, 2020.
- Palilu, Aram. *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap PDRB*. Sumatra Barat:Azka Pustaka, 2022.
- Prasetyani, Dwi & Sumardi. *Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*. Surakarta: Djiwa Amarta Press, 2020.
- Rapana, Patta & Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar:Sah Media, 2017.
- Sjafrizal. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta:Rajawali Press, 2012. Sihombing, Sotarduga & Susy Alestriani Sibagariang. *Perpajakan*. Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020.
- Wulandari, Phaureula Artha & Emy Iryanie. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Sleman:Deepublish, 2018.
- Yusmad, Muammar Arrafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta:Budi Utama, 2018.

##### **B. Sumber Jurnal**

- Andriani, Lisa, dkk."Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto," *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan 2*, no.1 (Juni 2023).
- Anggraini, Rita & Viola Syukrina E Janrosl."Analisis Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam," *Journal Of Management & Business 6*, no.1 (2023).
- Dermawan, Ryhan Firdausy Noor."Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Barat," *Indonesian Journal Of Economics And Management 2*, no.2 (Maret 2022).
- Fahmi, Ali & Evi Andriani."Analisis Pengaruh PMDN dan PMA Terhadap Perekonomian Provinsi Jambi," *Jurnal Manajemen dan Sains 7*, no.1 (April 2022).
- Fatarib, Husnul & Amelia Rizmaharani."Pajak Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum 15*, no.2 (November 2018).
- Gunawan, Moch Hoerul."Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam," *Tahkim XVI*, no.1 (Juni 2020).

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)  
DI PROVINSI JAMBI*

- Irmanelly, dkk. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi." *Jurnal Development 11*, no.1 (Juni 2023).
- Imani, Safarinda. "Analisis Dampak Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Perkembangan UMKM di Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah 6*, no.1 (2018).
- Juniar, Tiara, dkk. "Analisis Hubungan Kebijakan Fiskal dan Makroekonomi Daerah Kabupaen/Kota Di Jawa Timur." *Jurnal Simposium Nasional Keuangan Negara*, (2018).
- Kambono, Herman & Elyzabeth Indrawati Marpaung. "Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Akuntansi 12*, no.1 (Mei 2020).
- Nasution, Anisah & Hartini. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Singkil," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Syariah 2*, no. 2 (April 2023).
- Nadzir, Muh & Ade Setyaningrum Kenda. "Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 14*, no.01 (2023).
- Oktavializa, dkk. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 6*, no. 2 (2021).
- Rahman, Yozi Aulia & Ayunda Lintang Chamelia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012," *Journal Of Economics and Policy 8*, no.1 (2015).
- Ramadhanty, Rifka Putri, dkk. "Pengaruh Pembiayaan Perbankan Bank Umum Syariah Terhadap PDRB Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2019." *Journal Ekonomi Syariah dan Terapan 8*, no. 1 (Januari 2021).
- Sabono, Deisirey J & Sri Kusreni. "Analisis Hubungan Kausalitas Investasi dan PDRB Provinsi Mauku Tahun 2002-2012," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, no.2 (Agustus 2013).
- Sari, Mutia, dkk. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Inonesia," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik 3*, no.2 (November 2016).
- Sugiharto, Tri, Elyanti Rosmanidar, & Nurfitri Martaliah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur," *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi 2*, no.2 (Juni 2023).
- Surahman, Maman & Fadilah Iahi. "Konsep Pajak Dalam Hukum Islam," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah 1*, no.2 (Juli 2017).
- Sobay, Yolinda Yanti, dkk. "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Air Permukaan dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah," *Jurnal Ilmu Management 4*, no.5 (Mei 2023).